

***SELF-EFFICACY* SANTRI DALAM MENGHAFAL AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PIQ
KABUPATEN PASAMAN TIMUR**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sosial pada
Program Studi Bimbingan Konseling Islam*



Oleh:

IKHSANUL ARIF

22060011

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Ikhsanul Arif 2026: “Self-Efficacy of Santri in Memorizing the Qur’an at Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ, East Pasaman Regency”

This study was motivated by the importance of self-efficacy in the process of memorizing the Qur’an. Self-efficacy refers to an individual’s belief in their ability to perform tasks and deal with various challenges. In the process of memorizing the Qur’an, students face various demands, such as memorizing new verses, reviewing previously memorized verses, maintaining their memorization, and dealing with difficulties and forgetting. Therefore, confidence in one’s own abilities is needed to help students consistently carry out the memorization process. This study aimed to describe the level of students’ self-efficacy in memorizing the Qur’an at Darul Ulum PIQ Islamic Boarding School, East Pasaman Regency, based on the aspects of Level/Magnitude, Strength, and Generality.

This study employed a quantitative approach with a descriptive research design. The population consisted of 223 students, all of whom were included as research respondents. Data were collected using a self-efficacy questionnaire consisting of 41 valid items. The data were analyzed using descriptive statistical techniques to obtain an overall description of students’ self-efficacy and its respective aspects.

The results showed that the overall level of students’ self-efficacy was in the moderate category, with a mean score of 149.07. The Level/Magnitude aspect obtained a mean score of 36.24 and was categorized as moderate. The Strength aspect obtained a mean score of 47.82 and was also categorized as moderate. Meanwhile, the Generality aspect obtained a mean score of 35.01, which was categorized as moderate. Therefore, it can be concluded that the self-efficacy of students in memorizing the Qur’an at Darul Ulum PIQ Islamic Boarding School, East Pasaman Regency, was in the moderate category, both overall and across the three aspects examined.

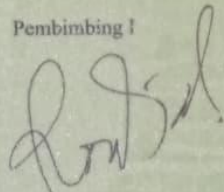
Keywords: Self-Efficacy, Qur'an Memorization, Santri, Descriptive Quantitative

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "*Self Efficacy* Santri Dalam Menghafal Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman Timur" yang ditulis oleh Ikhsanul Arif dengan NIM. 22060011. Pada program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melanjutkan sidang munaqasyah.

Padang, 24 Agustus 2026

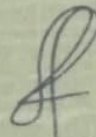
Pembimbing I



Dr. Rosdialena, S.Sos.I., M.A.

NIDN. 1027058303

Pembimbing II



Fadil Maisseptian, S.Sos.I., M.Pd.

NIDN.1007099101

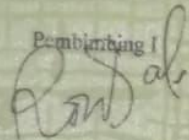
PERNYATAAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul "*Self Efficacy* Santri Dalam Menghafal Al Qur'an Di Pondok Pesantrendarul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman Timur" yang di tulis oleh Ikhsanul Arif dengan NIM 22060011, mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah di perbaiki sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji pada sidang munaqasah yang di laksanakan pada tanggal 28 Agustus 2026.

Padang 28 Agustus 2026

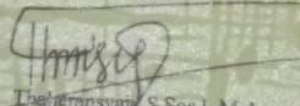
Tim Penguji Sidang Munaqasah

Pembimbing I



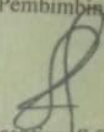
Dr. Rosdjalena, S.Sos.I, M.A
NUPTK. 6859761662210152

Penguji I



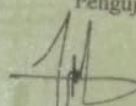
Theheransyah, S.Sos.I, M.A
NUPTK. 9548765666130212

Pembimbing II



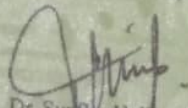
Fadil Maiseprian, S.Sos.I, M.Pd
NUPTK. 2239769670130283

Penguji II



Iqbal Nuar, S.Sos.I, M.Pd
NUPTK. 9438775676130242

Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syarif Haini, M.A
NUPTK. 2758761662130190

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Self Efficacy* Santri Dalam Menghafal Al Qur’an Di Pondok Pesantren Darul Ulum Piq Kabupaten Pasaman Timur”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umat manusia kepada jalan yang benar. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A. yang telah memberikan fasilitas belajar yang layak kepada penulis selama menempuh pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A. yang telah memberikan pelayanan yang layak terkait pelaksanaan pendidikan dan administrasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
3. Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yaitu Ibu Dr. Rosdialena, S.Sos.I., M.A yang telah mengkodinir dengan baik pelaksanaan perkuliahan selama penulis menyelesaikan skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Ibuk Dr. Rosdialena, S.Sos.I., M.A. selaku dosen Pembimbing I Skripsi yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak Fadil Maisseptian, S.Sos.I., M.Pd selaku dosen pembimbing II skripsi, yang telah bermurah hati dan bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen serta semua karyawan/i Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini.
7. Santria dan santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman telah meluangkan waktunya dan berkenan menjadi responden penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam yang telah banyak memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Terakhir, kepada Ikhsanul Arif, yaitu diri penulis sendiri. Apresiasi yang sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai,

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan, mengingat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain dan juga penulis menerima segala kritik dan saran untuk kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, hasil penelitian dengan judul "*Self Efficacy* Santri Dalam Menghafal Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman Timur" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari orang lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 16 September 2026

Saya yang menyatakan,



Bhebbul Arif
NIM. 220606011

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PERNYATAAN TIM PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
SURAT PERNYATAAN	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Batasan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Defenisi Operasional	10
H. Sistematika Penulisan	11
BAB II	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Self-Efficacy	12
1. Pengertian Self-Efficacy	12
2. Indikator <i>Self-Efficacy</i>	14
3. Sumber Pembentukan <i>Self-Efficacy</i>	16
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi <i>Self-Efficacy</i>	18
5. <i>Self-Efficacy</i> Dalam Pandangan Islam.....	21
B. Menghafal Al-Qur'an	23
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an	23
2. Keutamaan Menghafal Al Qur'an	24
3. Tahapan Dalam Menghafal Al-Qur'an	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

4. Indikator Dalam Menghafal Al-Qur'an	30
5. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Dalam menghafal Al-Qur'an .	32
C. Penelitian Relevan.....	35
D. Kerangka Konseptual	39
E. Hipotesis	40
BAB III.....	42
METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Instrument Penelitian	46
2. Uji Validitas	47
3. Uji Reliabilitas.....	49
E. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif.....	51
F. Pelaksanaan Penelitian	52
1. Tahap Persiapan.....	52
2. Tahap Pelaksanaan.....	54
3. Tahap Penyelesaian.....	54
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN	56
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	56
B. Hasil Pelaksanaan Penelitian	57
1. Karakteristik Responden.....	57
2. Deskripsi Data <i>Self-Efficacy</i>	58
C. Pengujian Hipotesis.....	69
D. Pembahasan	70
1. Tingkat <i>Self-Efficacy</i> Santri dalam Menghafal Al-Qur'an	70
2. Pembahasan <i>Self-Efficacy</i> Berdasarkan Aspek <i>Level/Magnitude</i>	71
3. Pembahasan <i>Self-Efficacy</i> Berdasarkan Aspek <i>Strength</i>	72
4. Pembahasan <i>Self-Efficacy</i> Berdasarkan Aspek <i>Generality</i>	73
5. Pembahasan <i>Self-Efficacy</i> Santri Berdasarkan Ketiga Aspek.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

6. Implikasi Hasil Penelitian dalam Bimbingan dan Konseling Islam	75
BAB V	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR KEPUSTAKAAN	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Self-Efficacy	14
Tabel 2. Kisi-kisi Instrument Angket <i>Self-Efficacy</i>	46
Tabel 3. Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Usia	57
Tabel 6. interval Self-Efficacy	58
Tabel 7. Hasil Uji Deskriptif Self-Efficacy	59
Tabel 8. Interval Self Efficacy Berdasarkan Aspek Magnitude	61
Tabel 9. Hasil Uji Deskriptif Berdasarkan Aspek Magnitude.....	62
Tabel 10. Interval Self Efficacy Berdasarkan Aspek Strength ⁶³	63
Tabel 11. Hasil Uji Self Efficacy Berdasarkan Aspek Strength	65
Tabel 12. Interval Self-Efficacy Berdasarkan Aspek Generality	66
Tabel 13. Hasil Uji Self-Efficacy Berdasarkan Aspek Generality	67

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi data <i>Self Efficacy</i>	86
Lampiran 2. Kisi Kisi <i>Self Efficacy</i>	87
Lampiran 3.Surat Keterangan Izin Penelitian	91
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	92

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu aktivitas penting yang dijalani santri, terutama di pondok pesantren tahfiz. Kegiatan ini tidak hanya membutuhkan kemampuan untuk mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga memerlukan kesungguhan, kedisiplinan, latihan yang berulang, serta rasa percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Pada pelaksanaannya, banyak santri yang mengalami berbagai hambatan, seperti sulit mempertahankan hafalan yang sudah diperoleh, kurang bersemangat, mudah kehilangan fokus, merasa jenuh, atau terbebani oleh target hafalan yang harus dicapai. Berdasarkan kondisi tersebut, keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an tidak hanya ditentukan oleh cara belajar yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi psikologis santri. Salah satu faktor yang berperan penting adalah *self-efficacy* atau keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri. Santri yang memiliki keyakinan diri yang baik biasanya lebih tekun dalam menghafal, tidak mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, dan lebih mampu menjaga konsistensi untuk mencapai target hafalannya (Falah 2021).

Secara umum, *self-efficacy* dapat diartikan sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan suatu tugas atau mencapai tujuan yang diinginkan. Pada kegiatan menghafal Al-Qur'an,

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

keyakinan ini membuat santri merasa mampu mencapai target hafalan yang telah ditetapkan, memperbaiki kesalahan dalam hafalan, serta menjaga hafalan agar tetap kuat. Santri yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang baik biasanya lebih rajin mengulang hafalan, lebih berani saat menyetorkan hafalan kepada guru, dan tetap semangat meskipun menghadapi berbagai kesulitan. Sebaliknya, santri yang kurang yakin terhadap kemampuannya cenderung mudah merasa putus asa, sering menunda setoran hafalan, dan kurang percaya diri ketika melakukan murojaah. Keyakinan terhadap kemampuan diri tersebut dapat terbentuk dari berbagai hal, seperti pengalaman keberhasilan yang pernah diraih, dukungan dari orang tua, semangat dalam menuntut ilmu, serta keberhasilan yang dicapai oleh teman-teman di sekitarnya (Rosdialena 2026).

Menurut perspektif Al-Qur'an, semangat untuk terus belajar dan berusaha dapat ditemukan dalam firman Allah SWT pada QS. Taha ayat 114:

فَتَعَلَىٰ اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي
عِلْمًا

Artinya: "Maka Mahatinggi Allah, Raja yang sebenarnya. Janganlah engkau (Muhammad) tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum wahyunya selesai disampaikan kepadamu, dan berdoalah: 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.'"

Ayat ini menunjukkan bahwa seorang muslim diperintahkan untuk senantiasa memohon tambahan ilmu kepada Allah SWT, karena ilmu adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

karunia yang harus diusahakan dengan kesungguhan. Tafsir dari ayat ini menegaskan bahwa manusia tidak cukup hanya mengandalkan kemampuan yang dimiliki, tetapi juga harus berdoa dan berusaha secara sungguh-sungguh agar diberi kemudahan dalam memahami dan menghafal ilmu, termasuk Al-Qur'an. Ayat lain yang relevan adalah QS. Al- 'Alaq ayat 1:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!

Ayat ini menegaskan pentingnya aktivitas membaca, belajar, dan mengingat sebagai bagian dari proses pendidikan. Dalam konteks tahfiz, ayat ini dapat dimaknai bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan bentuk kesungguhan membaca dan menjaga wahyu Allah yang harus dilakukan dengan niat, usaha, dan keyakinan diri yang kuat (Mutmainah dkk. 2025).

Fenomena yang melatarbelakangi penelitian ini adalah adanya perbedaan kemampuan menghafal Al-Qur'an di antara santri, meskipun mereka belajar dalam lingkungan dan bimbingan yang sama. Sebagian santri mampu mencapai target hafalan dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menjaga dan menambah hafalan. Dari prosesnya, ada santri yang memiliki kemampuan yang baik tetapi kurang percaya diri sehingga hasil hafalannya belum maksimal. Di sisi lain, santri yang memiliki keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih semangat, rajin murojaah, dan lebih siap dalam menghadapi setoran hafalan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Kondisi ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* diduga memiliki peran penting dalam keberhasilan santri menghafal Al-Qur'an (Fata dkk. 2024).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman Timur, jumlah santri yang mengikuti program tahfiz Al-Qur'an mencapai sekitar 500 orang. Namun, dari jumlah tersebut hanya 15 orang santri yang telah mencapai hafalan 20 juz, dan belum terdapat santri yang berhasil menyelesaikan hafalan 30 juz. Kondisi ini menunjukkan bahwa pencapaian target hafalan Al-Qur'an masih bervariasi di antara para santri. Sebagian santri mampu mencapai hafalan yang cukup tinggi, sedangkan sebagian lainnya masih berada pada tingkat hafalan yang rendah meskipun telah mengikuti program tahfiz dalam waktu yang relatif lama. Perbedaan capaian hafalan tersebut mengindikasikan adanya faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor internal yang diduga memiliki peran penting adalah *self-efficacy* atau keyakinan diri santri terhadap kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman Timur, ditemukan fenomena menarik terkait kemampuan menghafal Al-Qur'an santri. Dari hasil wawancara informal dengan santri, ditemukan bahwa terdapat santri yang telah menetap di pesantren selama 6 tahun namun kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an hanya berkisar di juz 1 dan tidak mengalami perkembangan signifikan. Fenomena ini mengindikasikan adanya kendala

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

dalam proses tahfizh yang mungkin berkaitan dengan faktor psikologis seperti rendahnya *self-efficacy* (keyakinan diri) santri terhadap kemampuan menghafal mereka. Santri yang sudah 6 tahun namun masih berkutat di juz 1 cenderung mengalami frustrasi, kurang percaya diri, dan kurangnya motivasi untuk melanjutkan hafalan, yang pada akhirnya menghambat pencapaian target tahfizh. Kondisi ini menunjukkan pentingnya meneliti lebih lanjut apakah ada hubungan antara keyakinan diri santri dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an mereka (Mubarak 2025).

Self-efficacy adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengorganisir dan melaksanakan tindakan yang diperlukan guna mencapai tujuan tertentu. Teori kognitif sosial Albert Bandura menegaskan bahwa *self-efficacy* merupakan prediktor penting terhadap motivasi, usaha, ketekunan, dan prestasi belajar seseorang. Berdasarkan konteks tahfizh Al-Qur'an, *self-efficacy* mencerminkan kepercayaan santri bahwa dirinya mampu menghafal, mempertahankan, dan menampilkan hafalan dengan baik (Hidayanti 2023).

Menurut Bandura (1978), *Self-efficacy* terbentuk dari empat sumber utama. Pertama, pengalaman keberhasilan yang pernah dicapai dapat meningkatkan keyakinan santri terhadap kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an. Kedua, melihat keberhasilan teman, guru, atau santri lain juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri bahwa dirinya mampu mencapai hal yang sama. Ketiga, dukungan, motivasi, dan nasihat dari orang tua, guru, maupun teman dapat memperkuat keyakinan santri dalam menghadapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

proses hafalan. Keempat, kondisi fisik dan emosional seperti rasa tenang, semangat, cemas, atau lelah juga berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri santri dalam menghafal Al-Qur'an.

Santri yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung kurang percaya diri dalam menghafal Al-Qur'an. Hal ini dapat terlihat dari kebiasaan menunda setoran hafalan, merasa cemas saat diuji, dan kurang yakin terhadap kemampuan hafalannya. Selain itu, kurangnya konsistensi dalam murojaah juga dapat menyebabkan hafalan mudah lupa. Bimbingan dan konseling di pesantren juga masih perlu ditingkatkan, terutama dalam membangun keyakinan diri santri. Oleh karena itu, *self-efficacy* menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendukung keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'an (Falah 2021).

Self-Efficacy sangat penting dalam duni pendidikan bahwa keyakinan diri dapat memengaruhi semangat belajar, usaha yang dilakukan, dan ketekunan seseorang dalam menghadapi kesulitan. Santri yang memiliki *self-efficacy* tinggi biasanya menganggap hafalan yang panjang dan sulit sebagai tantangan yang harus dihadapi, sehingga mereka tetap termotivasi untuk mencapai target hafalan. Sebaliknya, santri yang memiliki *self-efficacy* rendah cenderung merasa kurang mampu dan mudah ragu untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh pesantren (Yulita dan Defrinal 2025).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini penting dilakukan pada santri Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman Timur



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

untuk mengetahui sejauh mana *self-efficacy* memengaruhi kemampuan menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris tentang kondisi *self-efficacy* santri serta hubungannya dengan capaian hafalan mereka. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak pesantren dalam menyusun strategi pembinaan santri, terutama dalam meningkatkan keyakinan diri, motivasi, dan ketahanan belajar santri tahfiz. Secara teoritis, penelitian ini juga dapat memperkaya kajian tentang psikologi pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga relevan bagi peningkatan kualitas pembelajaran tahfiz di pesantren.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait permasalahan tersebut dengan judul penelitian “***Self-Efficacy* Santri Dalam Menghafal Al- Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman Timur**”.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bahwa sebagian besar santri Pondok Pesantren Darul Ulum PIQ Kabupaten Pasaman Timur memiliki *self efficacy* yang rendah dalam menghafal Al Qur'an.

Dalam hal ini, santri menghadapi kesulitan dalam menghafal Al Qur'an karena memiliki *self efficacy* yang rendah sehingga santri tidak dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menyelesaikan target hafalan yang telah ditetapkan. *Self efficacy* santri yang rendah menyebabkan kurangnya konsistensi dalam menghafal Al Qur'an.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana *Self Efficacy* Santri Dalam Menghafalkan Al Qur'an Di Pondok Pesantren Darul Ulum Piq Kabupaten Pasaman Timur.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, Batasan masalah diangkat dari aspek *self efficacy* yaitu *magnitude*, *strength* dan *generality*. Maka peneliti menetapkan batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana *self efficacy* santri mampu menghafal Al Qur'an sesuai dengan tingkat kesulitan?
2. Bagaimana *self efficacy* santri dalam berusaha menghafal Al Qur'an dan merojaah meskipun mengalami kesulitan atau lupa?
3. Bagaimana *self efficacy* santri mampu menghafal Al Qur'an dapat diterapkan dalam berbagai situasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah:

1. Untuk menggambarkan bagaimana *self-efficacy* santri mampu menghafal Al Qur'an sesuai dengan tingkat kesulitan.
2. Untuk menggambarkan bagaimana *self efficacy* santri dalam berusaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

menghafal AlQur'an dan meroja'ah meskipun mengalami kesulitan dan lupa.

3. Untuk bagaimana *self efficacy* santri mampu menghafal Al Qur'an dapat diterapkan dalam berbagai situasi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, khususnya mengenai integrasi teori psikologi kognitif sosial Albert Bandura dan Dale H. Schunk dalam konteks pendidikan tahfidz Al-Qur'an. Penelitian ini juga memberikan data empiris mengenai hubungan antara variabel psikologis (keyakinan diri) dengan prestasi keagamaan (hafalan Al-Qur'an).

2. Secara Praktis

a. Bagi Santri: Memberikan kesadaran akan pentingnya membangun keyakinan diri dan sikap optimis dalam proses menghafal, serta membantu mereka mengidentifikasi hambatan psikologis yang selama ini menghalangi kelancaran hafalan.

b. Bagi Ustadz dan Pengasuh: Menjadi bahan evaluasi dalam menyusun metode pengajaran tahfidz yang tidak hanya fokus pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

aspek teknis bacaan, tetapi juga pada penguatan mental dan pemberian motivasi yang konstruktif.

- c. Bagi Konselor Islam:** Memberikan kerangka kerja untuk mengembangkan strategi bimbingan kelompok atau individu yang berorientasi pada peningkatan efikasi diri santri tahfidz

G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yang akan dijelaskan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. *Self-Efficacy*

Self-efficacy adalah keyakinan santri terhadap kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas dan mencapai target hafalan Al-Qur'an yang telah ditetapkan. *Self-efficacy* dalam penelitian ini diukur melalui tiga aspek, yaitu *level* (tingkat keyakinan dalam menghadapi tingkat kesulitan hafalan), *strength* (kekuatan keyakinan untuk menyelesaikan hafalan), dan *generality* (keyakinan yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi menghafal Al-Qur'an). Data *self-efficacy* diperoleh melalui angket dengan skala Likert.

2. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an dalam penelitian ini merupakan konteks kegiatan yang dijalani oleh santri dalam proses pembentukan dan penerapan *self-efficacy*. Menghafal Al-Qur'an mencakup kegiatan mengingat, menjaga, mengulang atau murojaah, dan menyetorkan hafalan Al-Qur'an. Istilah tersebut tidak ditempatkan sebagai variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kedua yang diuji dalam penelitian, tetapi digunakan untuk menjelaskan konteks self-efficacy yang diteliti.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada gambaran tingkat self-efficacy santri dalam konteks kegiatan menghafal Al-Qur'an, bukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan self-efficacy dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an.

H. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini serta terfokus pada pokok permasalahan, maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut:

Bab I Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

Bab II Menjelaskan kajian teori sesuai dengan judul dalam penelitian ini, yaitu, *SELF-EFFICACY SANTRI DALAM MENGHAFAKAL AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN DARUL ULUM PIQ KABUPATEN PASAMAN TIMUR*.

BAB III: Metode penelitian, meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pelaksanaan penelitian.